

SOSIALISASI DAMPAK BAHAYA INTERNET PADA KALANGAN PELAJAR DI KABUPATEN MAJENE

Septiawan Ardiputra¹, Muhammad Yusri AR², Pahrudin³, Mohammad Iqbal Maulana⁴,
M.Tasbir⁵

¹²³⁴⁵Prodi Ilmu Politik, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia
Email: septiawan.ardiputra@unsulbar.ac.id¹

ABSTRAK

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Kemudahan akses internet tidak selamanya berdampak positif, sudah banyak termasuk para remaja yang kecanduan internet. Sebagian besar menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya. Berdasarkan fenomena-fenomena ataupun permasalahan yang terjadi diatas, maka Dosen pengabdian menyusun langkah-langkah agar masyarakat dapat terhindar dari berbagai persoalan seputar dampak bahaya internet di kalangan remaja dan tentunya hal ini mesti dibarengi dengan memberikan pengetahuan kepada remaja dan pelajar bagaimana cara menggunakan internet dengan bijak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Pamboborang Kabupaten Majene. Adapun yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pamboborang khususnya kalangan pelajar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan, dialog dan diskusi di aula kantor Desa yang dihadiri oleh dari berbagai kalangan khususnya pelajar yang begitu antusias dan aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim dosen pengabdian melakukan tanya jawab dan dapat disimpulkan bahwa mereka telah memahami hal-hal penting dalam menggunakan internet selain memperhatikan aspek kemanfaatan dan kebaikan, namun juga mesti memperhatikan kemudharatan dan keburukan yang setiap saat mengintai para penggunanya. Hal ini pun merupakan wujud perhatian pemerintah desa kepada warga desanya sekaligus menjadi sarana dalam mengimplemntasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Pengabdian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, lancar dan sukses.

Kata Kunci: Internet, Dampak, Media, Sosial

1. PENDAHULUAN

Di era teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini, internet, social media bukan lagi hal yang baru karena di setiap keseharian kita pasti berhubungan dengan hal tersebut. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer global yang luas dan besar, yaitu yang menghubungkan pengguna komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia. Internet berisi berbagai sumber informasi, mulai dari statis hingga dinamis dan interaktif. Internet juga disebut dengan interkoneksi-jaringan (singkatan dari Internet). Internet berasal dari kata latin 'inter' yang berarti 'antara'. Jadi, bila digabungkan kata per katanya, bisa diartikan bahwa Internet merupakan jaringan antar atau penghubung. Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem software internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.

Kecenderungan penggunaan internet dikalangan remaja semakin meningkat dan cenderung berlebihan, dan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan dampak negatif antara lain menyebabkan masalah kesehatan, jika pemakaian internet yang berlebihan bisa juga membuat adanya gangguan mental seperti anti sosial, kecemasan, insomnia dan stress pada penggunanya membuat kesehatannya terganggu dan juga ketika terlalu sibuk bermain internet bisa lupa untuk makan minum hal itu juga mempengaruhi kesehatan tubuh, oleh karena itu perlu adanya perhatian khusus. Kemudahan akses internet tidak selamanya berdampak positif, sudah banyak termasuk para remaja yang kecanduan internet. sebagian besar menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak semestinya, untuk berinteraksi dengan orang yang tidak di kenal, mengakses konten pornografi, cyberbullying dan cybervictim, untuk sebagiannya bermain game online dan kepentingan lainnya. Kecanduan internet juga menjadi hal yang buruk karena terlalu lama bermain game dan terlalu kebergantungan dengan internet yang membuat para anak/remaja melupakan tugas sekolah, melupakan pekerjaan dan melupakan untuk beribadah, terkadang juga membuat malas untuk melakukan sesuatu seperti membantu orang tua dan lainnya.

Internet juga ada dampak/pengaruh positifnya jika di gunakan dengan benar dan digunakan secara baik seperti untuk sarana kreatif, pembelajaran maupun mencari informasi yang bermanfaat, juga tidak sedikit remaja menggunakan internet untuk lebih produktif seperti konten kreator, seniman dan lainnya yang mendapatkan tempat untuk menghasilkan karya. Keberadaan internet saat ini memang tidak bisa di hindari, tetapi harus mampu menyikapi secara tepat dan benar. Internet yang mayoritas penggunanya remaja dan tidak dapat di pisahkan dari dunia internet, perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah dan orang tua dalam mengakses internet untuk menghindari atau mengurangi dampak buruk dari penggunaan internet. Tidak seperti orang dewasa yang pada umumnya sudah mampu mem-filter hal-hal baik ataupun buruk dari internet, remaja sebagai salah satu pengguna internet justru sebaliknya. Selain, belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat, mereka juga cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial mereka tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktifitas internet tertentu (Qomariyah, 2011).

Berdasarkan fenomena-fenomena ataupun permasalahan yang terjadi diatas, maka Dosen pengabdian menyusun langkah-langkah agar masyarakat dapat terhindar dari berbagai persoalan seputar dampak bahaya internet di kalangan remaja dan tentunya hal ini mesti dibarengi dengan memberikan pengetahuan kepada remaja dan pelajar bagaimana cara menggunakan internet dengan bijak.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan Judul “Sosialisasi Dampak Bahaya Internet Pada Kalangan Pelajar Di Kabupaten Majene” dilaksanakan di Desa Pamboborang Kabupaten Majene. Adapun yang menjadi sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat Desa Pamboborang khususnya kalangan pelajar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan, dialog dan diskusi di aula kantor Desa yang dihadiri oleh dari berbagai kalangan khususnya pelajar yang begitu antusias dan aktif selama kegiatan pengabdian berlangsung. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen pengabdian sebagai salahsatu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi di Masyarakat maka terlebih dahulu berkoordinasi dengan pihak desa sekaligus meminta izin kepada kepala desa. Berikut adalah beberapa tahapan dalam pengabdian ini seperti : tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan PKM. Kepala Desa beserta aparat desa sangat mendukung dengan adanya kegiatan pengabdian ini karena dengan masuknya akses internet di desa tersebut otomatis jumlah pengguna internet juga meningkat sehingga sangat diperlukan adanya sosialisasi ataupun edukasi untuk menyikapi hal tersebut diatas. Sesuai dengan judul dari kegiatan pengabdian ini maka tujuan pengabdian ini adalah agar masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa dapat paham bahwa segala aktifitas dalam menggunakan internet tidak hanya berdampak secara positif namun juga memiliki dampak negatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, maka dapat diketahui bahwa semua peserta yang hadir telah memiliki smartphone pribadi dan didalamnya terdapat berbagai aplikasi sosial media dan aplikasi-aplikasi lainnya. Pengabdian kepada masyarakat, dengan Judul “Sosialisasi Dampak Bahaya Internet Pada Kalangan Pelajar Di Kabupaten Majene”, mendapat respon yang positif dari Kepala Desa Pamboborang, Sekertaris Desa, BPD serta masyarakat desa. Hal ini dapat dilihat dari semua tahapan dalam pengabdian ini seperti : tahap persiapan, tahap kegiatan dan tahap evaluasi kegiatan PKM. Berikut adalah beberapa program kegiatan ataupun materi dalam pengabdian ini yang secara aktif dan antusias diikuti oleh masyarakat Desa Pamboborang, agar dapat menjadi solusi dan menjawab berbagai permasalahan yang ada di masyarakat, diantaranya :

Sosialisasi UU ITE

Setelah diberlakukannya undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) di Indonesia, terdapat batasan-batasan tertentu dalam hal menyampaikan sesuatu melalui media sosial, terutama mengenai ujaran kebencian. Pelaksanaan salahsatu program kegiatan pkm ini dilakukan melalui Penyuluhan hukum. Penyuluhan adalah kegiatan penyebarluasan informasi hukum dan pemahaman terhadap norma hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pengembangan kualitas penyuluhan hukum guna mewujudkan dan mengembangkankesadaran hukum masyarakat sehingga tercipta budaya hukum dalam masyarakat. Tujuan penyuluhan hukum adalah terciptanya budaya hukum dalam bentuk tertib, taat, dan patuh pada kaidah-kaidah hukum yang berlaku. Penyuluhan hukum yang dilakukan adalah tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor Nomor. 19 Tahun

2016. Semakin besar pengaruh teknologi informasi dalam kehidupan manusia, maka semakin besar pula risiko teknologi informasi untuk disalahgunakan. Pada realitanya, banyak hal buruk yang dapat terjadi melalui teknologi informasi. Awal mula dirumuskan UU ini bertujuan untuk melindungi hak pengguna internet dan menjaga stabilitas arus internet dari hal yang dapat merusak. Dalam kegiatan ini disampaikan bahwa masyarakat mesti berhati-hati dalam membagikan informasi, apalagi informasi tersebut belum pasti kebenarannya dan atau dapat merusak nama baik seseorang atau lembaga. Bahwa dalam hal penyebaran informasi, pasal 27 ayat 33 dalam UU ITE ditegaskan bahwa melarang setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik yang memiliki muatan penghinaan dan/atau pencemaran nama baik (Prastiwi et al., 2021).

Secara singkat disampaikan hal-hal yang tidak boleh dilakukan terkait dengan UU ITE yaitu:

- a. Dilarang menyebarkan informasi yang sifatnya rahasia.
- b. Dilarang menyebarkan berita bohong, terutama yang terkait dengan suku, agama, ras, dan antargolongan
- c. Dilarang menyebarkan informasi yang mengandung unsur tindakan asusila, perjudian, pencemaran nama baik, dan pemerasan atau pengancaman terhadap orang lain.
- d. Dilarang mengancam dan menakut-nakuti orang lain melalui media

Dampak negatif Internet bagi remaja :

1. Penindasan dunia maya
2. Pelecehan
3. Pornografi
4. Kekerasan
5. Eksploitasi seksual
6. Perilaku menyakiti diri sendiri dan merusak
7. Panik/cemas/rendah kepercayaan diri/gagap sosial
8. Melakukan/menjadi korban intimidasi
9. Kecanduan media sosial dan game online

Tanda-tanda anak yang kecanduan aplikasi gadget antara lain:

1. Timbulnya rasa malas untuk melakukan aktivitas.
2. Merasa sangat gelisah ketika tidak memainkan ponselnya dan tidak dapat mengakses Internet.
3. Akan selalu menolak atau melawan jika saat bermain gawai dia diganggu.
4. Emosi tidak terkendali dan lebih sensitif terhadap orang lain.
5. Sulit menggunakan waktu dan menghabiskan lebih banyak waktu dengan gawai
6. Sering berbohong karena kecanduan yang berlebihan.

Manfaat Positif Dan Negatif Media Sosial

Sekilas, media sosial hadir memberikan kemudahan dan manfaat yang baik bagi masyarakat, padahal di sisi lain sebenarnya ada pula dampak negatif yang muncul. Hal tersebut dikarenakan perkembangan zaman dan kehadiran media sosial yang semakin beragam. Salah satu dampak media sosial dari sisi positif memang memberikan kemudahan masyarakat menjalankan berbagai aktivitas, seperti memperoleh informasi terbaru (Millenia, 2021). Sehingga dampak positif dan negatif media sosial menjadi hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat.

Berikut adalah beberapa manfaat positif media sosial :

- a) Memudahkan Komunikasi
- b) Memudahkan Pencarian Informasi
- c) Sarana untuk Berbisnis
- d) Sarana Hiburan
- e) Sarana Pembelajaran

Selain dampak positif, media sosial juga memiliki dampak negatif yang harus diketahui, yaitu :

- a) Mengganggu Kesehatan Mental
- b) Kecemburuan Sosial
- c) Harga Diri dan Pencari Perhatian

- d) Pornografi
- e) Persebaran Informasi Palsu

Cerdas Dan Bijak Bermedia Sosial

Dalam KBBI (Online, 2022), Cerdas adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) sedangkan Bijak adalah selalu menggunakan akal budinya; pandai; mahir. Sehingga cerdas dan bijak dalam bermedia sosial dapat diartikan sebagai sikap berfikir dan mengerti serta selalu menggunakan akal budinya dalam bermedia sosial. Bagi mereka yang masih usia sekolah ataupun remaja, pandai-pandailah dalam memilah informasi dan menyebarkan informasi, cerdas dalam memilih akun yang diikuti karena hal ini berpotensi mengganggu kesehatan mental. Bukan orang lain, tapi diri kita sendiri yang bakal merasakan kerugiannya (Atmojo, 2021). Media sosial telah berubah yang awalnya hanya sekedar hiburan menjadi sesuatu yang punya pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Pengaruh tersebut tidak hanya positif tapi juga negatif sehingga pengguna dituntut agar cerdas dan bijak dalam bermedia sosial sehingga terhindar dari berbagai persoalan yang kerap kali terjadi di dunia maya dan berakhir di meja persidangan. Oleh karena itu Dosen pengabdian memasukkan program ini, diantara program kegiatan yang lain dalam pengabdian karena begitu pentingnya materi ini untuk masyarakat.

Berikut beberapa tips cerdas dan bijak dalam bermedia sosial :

- a) Jaga etika perilaku berbahasa dan berkomunikasi
- b) Tahan emosi
- c) Berpikir ulang
- d) Diary lebih baik daripada sosmed untuk curhat
- e) Hanya memanfaatkan sisi positif media sosial
- f) Telusuri fakta
- g) Jaga data pribadi dan privasi
- h) Filter akun-akun yang diikuti
- i) Waspada dan jangan asal percaya



(Foto Bersama Dosen Pengabdian dan Para Pelajar)

4. KESIMPULAN

Terdapat dua dimensi dalam bersosialisasi di zaman sekarang yaitu dimensi kehidupan nyata dan dimensi kehidupan maya. Dalam kehidupan sosial kita lakukan sebagaimana biasanya, namun di kehidupan maya kita membutuhkan media lain untuk dapat berinteraksi, yaitu media sosial. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi oleh kecerdasan dalam menggunakan perangkat teknologi modern khususnya media sosial, niscaya akan memberikan dampak buruk bagi peradaban manusia. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, mendapatkan respon yang positif dari peserta kegiatan dan pemerintah desa setempat selaku mitra. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim dosen pengabdian melakukan tanya jawab dan dapat disimpulkan bahwa mereka telah memahami hal-hal penting dalam menggunakan internet selain memperhatikan aspek kemanfaatan dan kebaikan, namun juga mesti memperhatikan kemudharatan dan keburukan yang setiap saat mengintai para penggunanya. Hal ini pun merupakan wujud perhatian pemerintah desa kepada warga desanya sekaligus menjadi sarana dalam mengimplemntasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Pengabdian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik, lancar dan sukses.

REFERENSI

- (2020a), K. K. R. (n.d.). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)'. Kemenkes RI, 0–115.
- Alfani, H. (2018). Peran Facebook dalam Kampanye Politik Pemilu di Kabupaten Ogan Kemiring Ulu. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 42–50.
- Ardiputra, S. (2021). Manajemen Pemerintahan Daerah dan Pelayanan Publik. *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Ardiputra, S. (2022). Sosialisasi dan Edukasi Manfaat Penanaman Bakau Di Desa Panyampa Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 283-289.
- Ardiputra, S. (2022). Sosialisasi UU ITE No. 19 Tahun 2016 dan Edukasi Cerdas dan Bijak dalam Bermedia Sosial. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 707-718.
- Ardiputra, S., Prawira, M. R., Tasbir, M., Permata, S. U., Listiawati, N., & Qadrini, L. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 395-400.
- Ardiputra, Septiawan, Abdullah, M. A., Qadrini, L., Nurlaela, N., Permata, S. U., & Suburia, S. (2021). Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Covid-19 Melalui Program KKN Mandiri Gelombang XV Tahun 2020 Universitas Sulawesi Barat. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–112.
- Atmojo, H. T. (2021). 9 Cara Cerdas dan Bijak dalam Bermedia Sosial. <https://portalsulut.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-852642874/9-cara-cerdas-dan-bijak-dalam-bermedia-sosial>
- Bariyyah, K., & Permatasari, D. (2017). Pelatihan Pemanfaatan Media Online Dalam Layanan Bimbingan Konseling Bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pamekasan Madura. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 63–69.
- Bestari, N. P. (2022). 76,8% Warga RI sudah Pakai Internet, Tapi banyak PR-nya. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220120142249-37-309046/768-warga-ri-sudah-pakai-internet-tapi-banyak-pr-nya#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20-%20Pada%20Januari,semakin%20intensif%20dalam%20menggunakan%20internet>
- Dinata, A. (2019). Pengguna Facebook di Indonesia Terbesar ke-empat Dunia. <https://www.gatra.com/detail/news/425153/teknologi/penggunafacebook-di-indonesia-terbesar-keempat-dunia>
- Fajri, D. L. (2021). Pengertian Sosialisasi, Bentuk, dan Tahapannya. <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c44f8a20fcb/pengertian-sosialisasi-bentuk-dan-tahapannya>
- Fitriani, Y. (2017). Analisis pemanfaatan berbagai media sosial sebagai sarana penyebaran informasi bagi masyarakat. *Paradigma-Jurnal Komputer Dan Informatika*, 19(2), 148–152.
- Fuchs, C. (2017). From digital positivism and administrative big data analytics towards critical digital and social media research! *European Journal of Communication*, 32(1), 37–49.
- Gumilar, G. (2017). Literasi media: Cerdas menggunakan media sosial dalam menanggulangi berita palsu (hoax) oleh siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Harjanto, A., Karnila, S., & Nugraha, F. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pakar Untuk Konsultasi Perilaku Siswa Di Sekolah Menggunakan Metode Forward Chaining. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 817–824.

- Hikmah, H., Fardinah, F., Qadrini, L., & Tande, E. (2022). Analisis Kluster Pengelompokan Kecamatan di Sulawesi Barat Berdasarkan Indikator Pendidikan. *SAINTIFIK*, 8(2), 188-196.
- Hendayanti, N. P. N., Novianti, K. D. P., & Sedana, G. Y. H. (2019). Pelatihan Pemasaran Dengan Menggunakan Media Sosial Pada Usaha Penjahit Kebaya Devi Di Kerambitan. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 1(3), 96–101.
- Indonesia, C. (2020). Mereka yang Dijerat UU ITE di 2020: Said Didu hingga Munarman. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201224150640-12-586053/mereka-yang-dijerat-uu-ite-di-2020-said-didu-hingga-munarman>
- Indonesia, C. (2020). Polri Tangani 4.656 Kasus Siber, Pencemaran Nama Baik Dominan. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20201229094838-12-587280/polri-tangani-4656-kasus-siber-pencemaran-nama-baik-dominan>
- Jasmi. (2021). Mengenal Ciri-ciri Berita Hoax dan Dampaknya.
- Karnadi, A., Judul, A. ini telah tayang di D. i. dengan, Juta"., "Pengguna Media Sosial di Indonesia Mencapai 170, Karnadi., A. A., Bayu., E. D., & <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-mencapai-170-juta>., K. selengkapnya di sini: (2021). Pengguna Media Sosial di Indonesia Mencapai 170 Juta. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-mencapai-170-juta>
- Liputan6.com. (2021). Edukasi adalah Pendidikan, Ketahui Jenis-jenis dan Manfaatnya. <http://disdik.jambikota.go.id/berita/detail/edukasi-adalah-pendidikan-ketahui-jenisjenis-dan-manfaatnya>
- Madden, M., Lenhart, A., Cortesi, S., Gasser, U., Duggan, M., Smith, A., & Beaton, M. (2013). Teens, social media, and privacy. *Pew Research Center*, 21(1055), 2–86.
- Millenia, D. (2021). 10 Dampak Media Sosial dari Sisi Positif dan Negatif yang Harus Diketahui. <https://www.orami.co.id/magazine/dampak-media-sosial/>
- Musafira, F., Qadrini, L., Fatimah, M. F., & Ardiputra, S. (2020). Edukasi Pembuatan Dan Penyemprotan Desinfektan Pada Masyarakat Di Desa Suruang Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 416–421. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/1110>
- Online, K. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/>
- Prastiwi, D. E., Tohadi, T., Munir, B., & Ekawati, D. (2021). Sosialisasi Undang-Undang Ite Dan Dampak Hukumnya Bagi Masyarakat. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 416–424.
- Prawira, M. R., Ardiputra, S., & Hidayat, R. (2022). Analisis Dampak Wacana Publik Di Media Massa Dan Media Sosial Terhadap Kebijakan Publik (Sulawesi Barat). *MANDAR: Social Science Journal*, 1(1), 74-85.
- Prawira, M. R., Ardiputra, S., & Hidayat, R. (2022). Analisis Dampak Wacana Publik Di Media Massa Dan Media Sosial Terhadap Kebijakan Publik (Sulawesi Barat). *MANDAR: Social Science Journal*, 1(1), 74-85.
- Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Qadrini, L. (2018). Ensemble Fuzzy, K-Prototypes & Density Peaks Clustering Mixed) pada Pengelompokan Data Pelamar Bidikmisi Sejava-Timur Tahun 2016-2017.

- Qadrini, L. (2020a). Ensembel Fuzzy, Ensembel Rock Pada Pengelompokan Pelamar Bidikmisi Sejava Timur Tahun 2017. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 8(1), 46–50. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/msa/article/view/JMSA.VOL8N1046/pdf>
- Qadrini, L. (2020b). Ensembel Fuzzy, Ensembel Rock Pada Pengelompokan Pelamar Bidikmisi Sejava Timur Tahun 2017. *Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya)*, 8(1), 46–50. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/msa/article/view/JMSA.VOL8N1046/pdf>
- Qadrini, L. (2022). Penyuluhan Manfaat Bakau kepada Masyarakat Pesisir Desa Panyampa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 719-726.
- Qadrini, L. (2022). Workshop Tracer Studi SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas. *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(3), 1-5.
- Qadrini, L. (2022). Workshop Tracer Studi SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang, Banyumas. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 302-306.
- Qadrini, L. (2022). WORKSHOP TRACER STUDI SMK MA'ARIF NU 1 AJIBARANG, BANYUMAS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 302-306.
- Qadrini, L., Ardiputra, S., & Seppewali, A. (2020). Bimbingan Teknis Olah Data Dengan Spss 25 Untuk Para Pegawai Kantor Bkad Kabupaten Majene. *Dharmakarya*, 9(3), 184–187.
- Qadrini, L., Asrirawan, A., Mahmudah, N., Fahmuddin, M., & Amri, I. F. (2021). Forecasting Bank Indonesia Currency Inflow and Outflow Using ARIMA, Time Series Regression (TSR), ARIMAX, and NN Approaches in Lampung. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 17(2), 166–177.
- Qadrini, L., Seppewali, A., & Aina, A. (2021). Decision Tree dan Adaboost pada Klasifikasi Penerima Program Bantuan Sosial. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1959–1966.
- Qadrini, L. (2022). Handling Unbalanced Data With Smote Adaboost. *Jurnal Mantik*, 6(2), 2332-2336.
- Qadrini, L., Hikmah, H., & Megasari, M. (2022). Oversampling, Undersampling, Smote SVM dan Random Forest pada Klasifikasi Penerima Bidikmisi Sejava Timur Tahun 2017. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, 3(4), 386-391.
- Qadrini, L. (2020). Metode K-Means dan DBSCAN pada Pengelompokan Data Dasar Kompetensi Laboratorium ITS Tahun 2017. *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi Statistika*, 13(2), 5-11.
- Qomariyah, A. N. (2011). Perilaku Penggunaan Internet Dikalangan Remaja Dipertakaan. *Jurnal UNAIR*, 1–15.
- Rahadi, F. (2021). Masyarakat Perlu Dapatkan Sosialisasi tentang UU ITE. <https://www.republika.co.id/berita/qp9tnt291/masyarakat-perlu-dapatkan-sosialisasi-tentang-uu-ite>
- Rais, M. T. (2020). Relationship Of Authority Of Village Head With Village Consultative Body In Village Regulation Establishment. *Indonesia Prime*, 5(1), 81–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.29209/id.v5i1.104>
- RI, K. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)'. *Kemenkes RI*, 0–115.
- Septiawan, A. (2020). Pembagian Masker Dan Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Rangka Mendukung Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Desa Pallis Kecamatan Balanipa. *Universitas Sulawesi Barat*.

Sulthan, M., & Ardiputra, S. (2021). Komunikasi Penyuluhan Pariwisata Menuju Desa Wisata Pamboborang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3).

Susanti, E., Ardiputra, S., & Rais, M. T. (2021). Peran Media Sosial Dan “Teman Ahok” Dalam Mendorong Perubahan Sosial. *MEDIA BINA ILMIAH*, 15(7), 4897–4906.

Waruwu, R. P. R. (n.d.). Aspek Hukum Pencemaran Nama Baik melalui “Facebook.” Retrieved March 17, 2022, from <https://badilum.mahkamahagung.go.id/artikel-hukum/2452-aspek-hukum-pencemaran-nama-baik-melalui-facebook.html>

Wikipedia. (2021). Berita bohong. https://id.wikipedia.org/wiki/Berita_bohong